

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Olahraga ini menjadi permainan nasional hampir di seluruh negara-negara Eropa, Amerika, Afrika, Asia dan di Australia. Permainan ini sangat merakyat, dari kalangan elit, menengah, dan kebawah bisa menikmati, bahkan memainkan permainan ini. Tidak sedikit masyarakat yang menjadikan sepak bola sebagai ajang adu gengsi meskipun itu hanya kelas antar kampung. Sepak bola juga bisa dijadikan ajang untuk menyambung tali persahabatan dan sebagai wadah untuk menampung dana sebagai kegiatan sosial.

Induk organisasi olahraga ini adalah FIFA (*Federation Internasional Football Association*). Olahraga ini dikenal secara internasional sebagai bola kaki atau *football* dan seakan telah menjadi bahasa persatuan dari berbagai bangsa di seluruh dunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya serta menjadi alat pemersatu bangsa yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama.

Di Eropa sepak bola sudah dijadikan sebagai lahan industri. Klub-klub tidak hanya meraup keuntungan dari penjualan tiket pertandingan atau mendapat anggaran dari APBD saja, tetapi berdiri sendiri dengan melalui banyak pemasukan, antara lain dari penjualan jersey, hak siar, sponsor, penjualan iklan dan lain-lain. Jadi sangat wajar apabila klub-klub di dataran Eropa dan Amerika

levelnya jauh diatas negara Indonesia. Karena didukung dari sisi materi yang cukup dan manajemen yang tepat serta terkoordinir dengan baik, tentunya akan lebih dewasa dan solid. Terlepas dari semua itu, kualitas pemain, porsi latihan, menu latihan, fasilitas dan taktik pelatih juga sangat berpengaruh.

Didalam permainan sepak bola modern, kebanyakan tim lebih memaksimalkan *passing* (umpan) pendek dari pada menggunakan *passing* (umpan) jauh. Itu dikarenakan *passing* pendek lebih efektif untuk mengontrol permainan agar tidak mudah kehilangan *ball possession* (penguasaan bola). Tanpa menghilangkan pentingnya teknik-teknik sepak bola lainnya, umpan pendek juga memudahkan pemain menerima (mengontrol) dan menguasai bola

Penguasaan bola sebuah tim sangat berpengaruh terhadap sebuah hasil dalam pertandingan. Disamping efektifitas permainan, semakin lama sebuah tim menguasai bola, maka semakin besar kemungkinan tim tersebut mencetak skor. Sepak bola juga dikenal sebagai olahraga yang keras dan cepat. Permainan ini tidak pernah bisa terlepas dari benturan. Karena itu, pemain dituntut cerdas dan cepat dalam mengambil keputusan ketika bermain untuk meminimalisasi benturan agar tidak mudah terlilit cedera. Terlebih dalam pertandingan yang syarat akan emosi dan gengsi seperti *el- classico* di Spanyol, *derby melladoninna* di Italia, laga klasik liga inggris ataupun dalam pertandingan-pertandingan bergengsi tinggi lainnya. Akan sangat banyak hal-hal yang dapat memanaskan dan meningkatkan tempo pertandingan tersebut. Ketepatan *passing*/umpan dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat juga sangat berperan penting dalam sepak bola. Disamping menciptakan permainan yang cantik, hal ini juga memunculkan

efektifitas bermain. Tentunya untuk melakukan itu semua tidaklah mudah. Pemain harus mengikuti sesi latihan yang berat dan jangka waktu yang panjang, agar dapat bekerja sama dengan baik dan mengetahui pergerakan terhadap pemain sesama tim.

Sepakbola tidak lepas dari pembinaan usia dini, karena dengan pembinaan yang baik akan menghasilkan bibit-bibit pemain yang baik dan potensial. Pembinaan usia dini sebagai bentuk investasi untuk menghasilkan pemain berbakat yang akan membela Tim Nasional di masa depan. Proses pembinaan harus terus menerus dan berjenjang, serta harus diadakan kompetisi kelompok umur yang regular dan rutin tiap tahunnya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola oleh semua pemain diberagam posisi, maka dari itu semua pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik yang harus dikuasai pemain yaitu menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, gerak tipu dengan bola, merampas bola dan teknik menjaga gawang. Mengoper bola (*passing*) merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola.

Passing paling baik dilakukan menggunakan kaki tetapi *passing* juga dapat menggunakan bagian tubuh yang lain. Dengan kemampuan *passing* yang baik, seorang pemain bola dapat mengendalikan permainan dengan lebih efektif dan efisien. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke

pemain lain. *Passing* yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang. *Passing* harus sebisa mungkin mengarah tepat ke teman satu tim, gunakan kekuatan seperlunya agar mendapatkan kontrol yang maksimal dari penerima bola.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada SSB CANDRABHAGA Kota Bekasi yang berumur 13 tahun baik waktu latihan maupun pertandingan, hampir semua masih belum dapat melakukan *passing* dengan baik dan efektif. Para pemain masih sering kehilangan bola ketika menahan bola disaat mendapatkan tekanan yang tinggi dari lawan. Pemain juga belum dapat mengoper bola secara efektif, banyak peluang menyerang yang hilang ketika akan memulai serangan karena di tengah lapangan bola lepas dan dikuasai lawan akibat kemampuan mengoper bola yang kurang baik. Mengacu pada kenyataan tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : “Efektivitas Model Latihan *Small Sided Games* dan *El Rondo* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* pada Siswa Sekolah Sepakbola Candrabhaga Umur 13 Tahun”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Model latihan untuk meningkatkan keterampilan umpan (*passing*) dalam sepak bola.
2. Seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari metode latihan *Small Sided Games* terhadap Keterampilan *Passing* dalam sepak bola.

3. Seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari metode latihan *El Rondo* terhadap keterampilan passing pemain sepak bola.
4. Seberapa besar efektivitas latihan *Small Sided Games* terhadap keterampilan *passing* Pada permainan sepakbola di SSB Candrbhaga Umur 13 Tahun
5. Seberapa besar efektivitas latihan *El Rondo* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola di SSB Candrabhaga Umur 13 Tahun
6. Manakah yang lebih efektif antara latihan *Small Sided Games* dan *El Rondo* terhadap keterampilan *passing* Pada permainan sepakbola di SSB Candrbhaga Umur 13 Tahun

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan adanya keterbatasan pada peneliti supaya masalah tidak meluas dan untuk lebih memperjelas pembahasan, untuk itu peneliti membatasi penelitian ini yaitu Efektivitas Model *Latihan Small Sided Games dan El Rondo* Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing pada Siswa Sekolah Sepakbola Candrabhaga Umur 13 Tahun.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar efektivitas latihan *Small Sided Games* terhadap keterampilan *passing* Pada permainan sepakbola di SSB Candrbhaga Umur 13 Tahun?"
2. Seberapa besar efektivitas latihan *El Rondo* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola di SSB Candrabhaga Umur 13 Tahun ?

3. Manakah yang lebih efektif antara latihan *Small Sided Games* dan *El Rondo* terhadap keterampilan *passing* Pada permainan sepakbola di SSB Candrbhaga Umur 13 Tahun?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. untuk atlet diharapkan mampu menguasai teknik dasar passing bola dengan benar.
2. Dapat meningkatkan hasil latihan khususnya untuk para atlet sepakbola.
3. Secara Teoritis Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman/pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.
4. Secara Praktis
 - a. Bagi Pemain Perlunya latihan menggunakan metode *small Sidedd games* untuk meningkatkan kualitas ketepatan umpan (*passing*).
 - b. Bagi Pelatih dan Guru Bagi pelatih atau guru dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan menyusun program latihan untuk meningkatkan ketepatan umpan (*passing*) sepakbola sehingga pencapaian prestasi akan lebih baik.
 - c. Bagi Klub Sepakbola Memberikan masukan kepada klub sepakbola, agar dapat dijadikan sebagai referensi dalam program latihan klub.